

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis kondisi operasional, simpang simpang Soropadan (Jl. Affandi-Jl Kaliwaru Raya) berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey di lapangan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut perhitungan dan analisis Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997) simpang tiga tak bersinyal Soropadan hasil analisisnya sebagai berikut
 - a. Kondisi Eksisting
 - Kapasitas (C) Sebesar 2676,702 smp/jam
 - Derajat Kejenuhan (Ds) Sebesar 1,939
 - Tundaan Simpang sebesar 34 detik/smp
 - Peluang Antrian Sebesar 411,459 %-171,662%
 - b. Kondisi 5 tahun yang akan datang (2022)
 - Kapasitas (C) Sebesar 2800,725 smp/jam
 - Derajat Kejenuhan (Ds) 3,704
 - Tundaan Simpang sebesar 34 detik/smp
 - Peluang Antrian sebesar 2709,7 %-850,4%
2. Dari hasil analisis derajat kejenuhan untuk hari Senin periode 06.30-07.30 WIB merupakan jam puncak. Volume kendaraan tertinggi untuk kondisi eksisting dan tahun 2022 masing-masing yaitu : 5191,1 smp/jam dan 10376,4 smp/jam. Sedangkan Derajat kejenuhan untuk masing-masing kondisi yaitu: kondisi eksisting = 1,939 , dan kondisi tahun 2022 = 3,704. Hal ini tentu tidak memenuhi batas batas yang di ijinakan oleh MKJI 1997 yaitu $\leq 0,80$
3. Solusi

Setelah di lakukan analisi kondisi eksisting dan kondisi tahun 2022 maka di dapatkan 2 alternatif yaitu :

- Alternatif 1 yaitu dengan larangan belok kanan pada jam sibuk dari arah Jl. Affandi ke Jl. Kaliwaru Raya maupun dari arah Jl. Kaliwaru Raya ke Jl. Affandi dengan cara memasang portal. Didapat hasil DS sebesar $0,68 \leq 0,80$
- Alternatif 2 yaitu dengan pelebaran dengan $W_c = 4,5$ m, $W_b = 7,85$ m, $W_d = 7,65$ m dan dipadukan larangan belok kanan dari arah Jl. Affandi ke Jl. Kaliwaru Raya maupun dari arah Jl. Kaliwaru Raya ke Jl. Affandi dengan cara memasang portal. Didapat hasil DS sebesar $0,64 \leq 0,80$

4. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini adalah alternative 1, karena pada alternative 2 perubahan yang yang di timbulkan tidak begitu signifikan.

Tabel 6.1 Perbandingan kondisi simpang

Kondisi	Derajat Kejuhan	Tundaan (Detik)	Tingkat Pelayanan Simpang
Saat ini (Eksisting)	1,939	34	E
Tahun 2022 (Do Nothing)	3,704	34	E
Solusi 1 (Do Something)	0,684	9,858	B
Solusi 2 (Do Something)	0,649	9,795	B

Sumber : Analisis Penulis

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diusulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian yang sejenis, sebaiknya analisis menggunakan metode lain selain dengan MKJI 1997 agar didapatkan hasil yang mendekati keadaan sebenarnya.
2. Diharapkan lebih memberikan perbaikan manajemen lalu lintas sehingga untuk tahun kedepan masalah-masalah yang berkaitan dapat diminimalisir. Sehingga tidak berdampak besar terhadap social, ekonomi, dan budaya.